

Memahami Pengawasan dan Evaluasi dalam Administrasi Pendidikan

by Fadillah Annisak

Submission date: 28-Jun-2024 03:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2409771274

File name: JISPENDIORA_Vol_3_no_2_Agustus_2024_hal_220-226.pdf (567.39K)

Word count: 1924

Character count: 13629

Memahami Pengawasan dan Evaluasi dalam Administrasi Pendidikan

Fadillah Annisak

PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: fadillahannisa20@gmail.com

Fenika Ardiyani

PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: fenikaardiyani2004@gmail.com

Irlyanova Sabina

PGMI, FITK, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: irlnov.sbn@gmail.com

Abstract. Supervision is the overall activity of supervising, checking, coordinating and controlling all activities so that they take place in accordance with established plans and desired results. Evaluation is a form of planned process of determining the condition of an object using instruments while the results are used as a benchmark for comparison with what was planned to obtain conclusions. The research method used in this article is library research, which is a way to collect data by understanding and studying theories from various literature related to the research topic. The results of the analysis show the meaning of educational supervision, the purpose of educational supervision, the function of educational supervision, the meaning of evaluation, the purpose of evaluation in education and the function of evaluation in education in order to achieve a clear direction in understanding supervision and evaluation in educational administration.

Keywords: Supervision, Education, Evaluation.

Abstrak. Pengawasan merupakan keseluruhan aktifitas mengawasi, memeriksa, mencocok-kan, dan mengendalikan segenap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki. Evaluasi merupakan bentuk proses terencana menentukan keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen sedangkan hasilnya dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan dengan apa yang direncanakan untuk memperoleh Kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini studi Pustaka (library research), yang merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan topik penelitian. Hasil analisis menunjukkan Pengertian pengawasan pendidikan, Tujuan pengawasan pendidikan, Fungsi pengawasan pendidikan, Pengertian evaluasi, Tujuan evaluasi dalam pendidikan serta Fungsi evaluasi dalam pendidikan agar tercapainya arah yang jelas dalam memahami pengawasan dan evaluasi dalam administrasi pendidikan.

Kata Kunci: Pengawasan, Pendidikan, Evaluasi.

PENDAHULUAN

Administrasi pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Administrasi pendidikan bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia agar proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien. Administrasi pendidikan melibatkan berbagai aspek, termasuk manajemen sumber daya manusia, keuangan, kurikulum, fasilitas, dan hubungan dengan masyarakat. (Arikunto,2010)

Pengawasan merupakan keseluruhan aktifitas mengawasi, memeriksa, mencocok-kan, dan mengendalikan segenap kegiatan agar berlangsung sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan hasil yang dikehendaki. (The Liang Gie, 2000:64)

Istilah pengawasan sering disandingkan dengan istilah pengendalian sehingga untuk kedua masalah tersebut dikenal dengan wasdal. Pengendalian (pengawasan) atau controlling adalah bagian terakhir dari fungsi manajemen. Fungsi manajemen yang dikendalikan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian itu sendiri. Kasus-kasus yang banyak terjadi dalam organisasi adalah akibat lemahnya pengendalian sehingga terjadilah berbagai penyimpangan antara yang direncanakan dengan yang dilaksanakan.

Pengendalian adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut. Beda pengendalian dengan pengawasan adalah pada wewenang dari pengembang kedua istilah tersebut. Pengawas hanya sebatas memberi saran, sedangkan tindak lanjutnya dilakukan oleh pengendali. (Husaini Usman, 2006: 400) Jadi, pengendalian lebih luas daripada pengawasan.

Evaluasi merupakan bentuk proses terencana menentukan keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen sedangkan hasilnya dijadikan sebagai tolak ukur perbandingan dengan apa yang direncanakan untuk memperoleh Kesimpulan. (Masrukhin, 2013)

Menurut Robert L. Thorndike dan Elizabeth Hagen, evaluasi merupakan suatu ukuran atau penilaian yang mengenai kemajuan peserta didik. (Suharsini: 2006) Administrasi pendidikan adalah sebuah administrasi yang memuat file/berkas/dokumen yang terkait dalam pendidikan, seperti daftar hadir, daftar nilai, silabus, dll (Sulistiyorini: 2009).

Jadi, evaluasi administrasi pendidikan adalah suatu proses kerja yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas dari kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka (library research), yang merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang terkait dengan topik penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan tehnik studi dokumen yaitu suatu upaya pengumpulan data untuk mencari tahu dengan menganalisis dokumen-dokumenterkait perihal yang di teliti.

Penulis melakukan pengolahan data penelitian melalui beberapa prosedur yakni diawali dengan pengumpulan data,selanjutnya melakukan reduksi data, kemudian mendisplay data

dan Langkah terakhir melakukan verifikasi data. Empat prosedur yang dilalui tersebut diharapkan menjadi tulisan dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Pengawasan Pendidikan

Pengawasan menuntut kepada para manajer untuk menggunakan kewenangan mereka dalam rangka menjamin bahwa tindakan pekerja sesuai dengan tujuan dan aturan organisasi. Otoritas tersebut memberdayakan para manajer untuk menggunakan kekuasaan dan kontrol terhadap bawahan guna mengarahkan aktivitas mereka demi kemajuan organisasi. Posisi bawahan dituntut untuk senantiasa dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan berhasil oleh atasannya sesuai kewenangan atasan yang ada dalam organisasi. Proses pengawasan mencatat segala kejadian yang berkembang dalam organisasi untuk memastikan bahwa organisasi berjalan sesuai dengan arah yang benar agar dapat sampai pada tujuannya dan memungkinkan manajer mendeteksi terjadinya penyimpangan-penyimpangan dari perencanaan yang telah dibuat dan mengambil tindakan korektif pada waktu yang tepat. Melalui pengawasan yang efektif, roda organisasi, implementasi rencana, kebijakan, dan upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Di bidang pendidikan, pengawas merupakan individu atau personil pendidikan yang bertugas untuk menguji, memeriksa, memverifikasi, dan memeriksa ulang segala aktivitas kependidikan dengan segala fasilitas penunjangnya. Secara terintegrasi pengawas akademik dapat bertindak sebagai supervisor yang harus membina personil pendidikan lain di sekolah yang berhubungan dengan faktor akademik, antara lain guru, kepala sekolah, pustakawan sekolah, dan teknisi sumber belajar/media pembelajaran di sekolah. (Yusuf Hadijaya, 2012)

Pengawasan menurut para ahli salah satunya menurut Prajudi Atmosudirjo bahwa pengawasan ialah keseluruhan dari pada kegiatan-kegiatan yang membandingkan atau mengukur apa yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma, standars, atau rencanarencana yang telah ditetapkan sebelumnya. (Hizbul Muflihini, 2015)

Tujuan Pengawasan Pendidikan

- Menurut (Ahmad Qurtubi, 2019). Adapun tujuan pengawasan adalah sebagai berikut:
1. Menjamin ketepatan pelaksanaan sesuai rencana, kebijaksanaan dan perintah (aturan yang berlaku).
 2. Mencegah pemborosan dan penyimpangan, Karena pengawasan mempunyai prinsip untuk melindungi masyarakat, maka pemborosan dana yang ditanggung masyarakat

- harus dicegah oleh penyimpangan yang dilakukan pihak kedua. Menjamin terwujudnya kepuasan masyarakat atas barang dan jasa yang dihasilkan. Tujuan akhir suatu pekerjaan yang profesional adalah terciptanya kepuasan Masyarakat.
3. Membina kepercayaan masyarakat pada kepemimpinan organisasi. Jika barang atau jasa yang dihasilkan memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat, maka masyarakat tidak hanya percaya pada pemberi jasa, tapi juga pada institusi yang memberikan perlindungan pada masyarakat dan akhirnya percaya pula pada kepemimpinan organisasi.
 4. Mengetahui jalannya pekerjaan apakah lancar atau tidak.
 5. Memperbaiki kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengusahakan pencegahan agar tidak terulang kembali kesalahan yang sama atau timbulnya kesalahan baru.
 6. Mengetahui penggunaan budget yang telah ditetapkan dalam rencana awal (planning) terarah kepada sasarannya dan sesuai dengan yang direncanakan.
 7. Mengetahui pelaksanaan kerja sesuai dengan program (fase/ tingkat pelaksanaan).

Fungsi Pengawasan Pendidikan

Pengawas Sekolah berfungsi sebagai Supervisor pendidikan dengan tugas melaksanakan supervisi atau pengawasan yaitu pengawasan akademik serta pengawasan manajerial. Berkaitan dengan sasaran pengawasan akademik, Pengawas Sekolah mempunyai tugas dalam melakukan pembimbingan dan membantu meningkatkan kinerja guru untuk mempertinggi kualitas proses dan hasil belajar siswa. Di dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan manajerial, Pengawas Sekolah membantu Kepala Sekolah dan Staf sekolah untuk berusaha meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan pendidikan pada setiap sekolah yang di binanya. (Sudjana, 2011)

Dengan melihat tujuan dan fungsi pengawas dalam pendidikan, maka sangat dibutuhkan orang-orang yang paham betul akan pelaksanaan pengawasan dan proses yang terjadi dalam pendidikan sehingga dalam melakukan pengawasan tidak terjadi kesalahan yang mengakibatkan timbulnya berbagai permasalahan baru dalam pendidikan. serta mampu memberikan solusi cerdas dalam permasalahan yang dihadapi tiap sekolah.

Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seorang evaluator terhadap suatu peristiwa atau kejadian. Tindakan ini mengandung maksud untuk memberikan arti atau makna dari kejadian itu sehingga dapat diproses lebih lanjut. Tindakan tersebut dilakukan atas dasar objektivitas dan integritas. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh dapat memberikan kepuasan bagi semua pihak. Evaluasi dimaksudkan untuk menentukan nilai

sesuatu. Dari hasil evaluasi kita dapat menentukan apakah sesuatu itu mempunyai nilai atau tidak. Dengan kata lain, evaluasi dapat menunjukkan kualitas sesuatu (Muhammad Dahri, 2021)

Dapat disimpulkan Evaluasi pendidikan adalah pemberian estimasi (Penilaian) terhadap pelaksanaan pendidikan untuk menentukan keefektifan dan kemajuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan

Tujuan Evaluasi Dalam Pendidikan

Adapun tujuan utama melakukan evaluasi dalam pendidikan adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai pencapaian tujuan instruksional oleh siswa, sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya yang merupakan fungsi dari evaluasi. Selain itu juga ada beberapa tujuan evaluasi yaitu:

- a. Menilai ketercapaian tujuan
- b. Memotivasi belajar siswa.
- c. Mengukur macam-macam aspek pelajaran yang bervariasi.
- d. Menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.
- e. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian. (Suarga, 2019)

Fungsi Evaluasi Dalam Pendidikan

- a. Fungsi evaluasi pendidikan, Fungsi Evaluasi Pendidikan merupakan suatu kaitan dengan pengambilan keputusan sebagai penyedia informasi.
- b. Fungsi Perbaikan, Merupakan salah satu benang merah yang terabaikan selama ini. Para pengambil kebijakan lebih banyak melihat kondisi momentum hasil evaluasi dari hasil belajar, namun sangat jarang yang menggunakan sebagai informasi untuk perbaikan pendidikan. ujian akhir nasional sebagian besar sekolah tahun 2003, dibawah 5, bahkan mata pelajaran tertentu mendapat nilai 2 atau 3.
- c. Fungsi pengendalian proses dan mutu pendidikan, Melalui evaluasi pendidikan yang terfokus, terkendali, komprehensif dan terus menerus dapat tersedia informasi untuk mengendalikan mutu pendidikan, karena sesuatu yang salah dalam pelaksanaan dapat diperbaiki dan dibetulkan dalam penyusunan rencana atau pertemuan berikutnya.
- d. Fungsi pengambilan keputusan yang berkaitan dengan peserta didik, Berdasarkan hasil evaluasi pendidikan dimungkinkan memberikan berbagai keputusan yang tepat kepada peserta didik, seperti mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan tiap peserta didik. (Arikunto, 2006)

KESIMPULAN

Dalam memahami pengawasan dan evaluasi dalam administrasi pendidikan terdapat pengertian pengawasan, tujuan pengawasan, serta karakteristik pengawasan yang efektif. Selain itu terdapat juga pengertian evaluasi dalam administrasi pendidikan, tujuan evaluasi pendidikan, dan fungsi evaluasi pendidikan yang telah dijabarkan. Maka dari itu penting dalam memahami pengawasan dan evaluasi dalam administrasi pendidikan tujuannya agar:

- Meningkatkan Kualitas Pendidikan: Memahami pengawasan dan evaluasi untuk meningkatkan standar pendidikan melalui identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran.
- Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya: Menganalisis hasil evaluasi untuk memastikan penggunaan sumber daya (manusia, finansial, material) secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.
- Meningkatkan Kompetensi Tenaga Pendidik: Mengembangkan program pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Dahri, M., Ramadani, W., & Arsyam, M. (2021). *Administrasi evaluasi dan penilaian dalam pendidikan*.
- Hadijaya, Y. (2012). *Administrasi pendidikan*. Medan.
- Hizbul Muflihah, M. (2015). *Administrasi pendidikan*. Klaten: Gema Nusa.
- Husaini Usman. (2006). *Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan (Cet. I)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Masrukhin. (2013). *Pengembangan sistem evaluasi pendidikan*. Mibarda Publishing.
- Qurtubi, A. (2019). *Administrasi pendidikan: Tinjauan teori & implementasi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Suarga, S. (2019). Hakikat, tujuan dan fungsi evaluasi dalam pengembangan pembelajaran. *Journal Inspiratif Pendidik*, 8(1), 327-338.
- Sudjana, N. (2011). *Supervisi pendidikan: Konsep dan aplikasinya bagi pengawas sekolah*. Bekasi: Binamitra Publishing.

Sulistiyorini. (2009). Evaluasi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Yogyakarta: TERAS.

The Liang Gie. (2000). Administrasi perkantoran modern (Cet. VII). Yogyakarta: Liberty.

Memahami Pengawasan dan Evaluasi dalam Administrasi Pendidikan

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	contohmakalah4.blogspot.com Internet Source	2%
2	ojs.itb-ad.ac.id Internet Source	2%
3	zuhdiansyahripai.blogspot.com Internet Source	2%
4	ejournal.idia.ac.id Internet Source	2%
5	journal.unublitar.ac.id Internet Source	2%
6	journal.unj.ac.id Internet Source	2%
7	wsmulyana.wordpress.com Internet Source	2%
8	jurnal.uisu.ac.id Internet Source	2%
9	de.scribd.com Internet Source	2%

10

ahlulnazar96.blogspot.com

Internet Source

2%

11

journal.appihi.or.id

Internet Source

2%

12

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Memahami Pengawasan dan Evaluasi dalam Administrasi Pendidikan

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
